

ABSTRAK

Firda Anggraeni, 2020610007, Analisis *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *external pressure*, *financial stability*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in director*, *total accrual ratio*, *political connection* dan *CEO duality* dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2020-2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (sampel non acak) yaitu dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44, yang terdiri dari 11 perusahaan dengan periode 4 tahun. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023 ditinjau dari t-hitung > t-tabel yaitu 3,349689 dan nilai signifikansi $0,0019 < 0,05$. *Nature of industry* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023 ditinjau dari t-hitung < t-tabel yaitu -7,003452 dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023 ditinjau dari t-hitung < t-tabel yaitu -0,832748 dan nilai signifikansi $0,4106 > 0,05$. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023 ditinjau dari nilai t-hitung < t-tabel yaitu 0,557877 dan nilai signifikansi $0,5805 > 0,05$. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023 ditinjau dari nilai t-hitung < t-tabel yaitu 1,099722 dan nilai signifikansi $0,2790 > 0,05$. *Total accrual ratio* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023 ditinjau dari nilai t-hitung < t-tabel yaitu -0,719151 dan nilai signifikansi $0,4768 > 0,05$. *Political connection* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023 ditinjau dari nilai t-hitung < t-tabel yaitu 0,762017 dan nilai signifikansi $0,4512 > 0,05$. *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023 ditinjau dari nilai t-hitung < t-tabel yaitu -0,611065 dan nilai signifikansi $0,5451 > 0,05$.

Kata Kunci : Kecurangan Laporan Keuangan, *Financial Stability*, *Fraud Hexagon Theory*